

BAB IV

ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

4.1. Pendahuluan

Sebelum suatu sistem informasi dikembangkan dan dirancang maka diperlukan kebijaksanaan pengembangan agar sistem yang baru direncanakan dapat berjalan dengan baik. Pengembangan program merupakan solusi atau pemecahan masalah yang selama ini timbul dari sistem yang terdahulu.

Pengembangan program dilakukan untuk meraih kemudahan-kemudahan yang tidak dapat diraih oleh sistem yang lama yang mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan. Pada saat ini dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dapat mempermudah pekerjaan-pekerjaan yang kita anggap sulit.

Oleh karena pentingnya fungsi dari komputer maka untuk tugas akhir ini penulis berusaha memasukkan fungsi komputer untuk mengolah data-data ke dalam dunia pendidikan.

4.2. Pengolahan Data Siswa

Pada pembahasan terdahulu telah dijelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada proses pengolahan data siswa, untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dilakukan dengan cara pembuatan program entry baik untuk data siswa itu sendiri maupun untuk data guru, mata pelajaran, kelas, jadwal maupun nilai.

4.3. Pengolahan Program Pengajaran dan Jadwal Pelajaran

Untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam pembuatan program pengajaran dan jadwal pelajaran perlu diperhatikan denah sekolah , hal ini sangat berpengaruh dalam pembuatan program pengajaran dan jadwal pelajaran.

Untuk program penjadwalan ini, guru yang telah dijadwalkan untuk mengajar dikelas A akan dijadwalkan lagi untuk kelas B yang letaknya bersebelahan. Dengan demikian tidak terlalu banyak waktu yang terbuang pada proses pergantian jam pelajaran.

Untuk penentuan pembagian jam pengajaran dibuatkan form kesediaan yang digunakan dalam pemilihan pembagian jam pengajaran yang sebelumnya telah diberi jadwal dasar. Bagi guru yang bersedia tidak perlu mengubah jadwal yang ada , sedang bagi guru yang tidak bersedia dapat mencocokkan jamnya dengan guru lain untuk menentukan jam yang tepat.

Bagi guru yang senior dan merupakan guru tetap akan diberikan jadwal yang lebih banyak. Sedangkan untuk guru tidak tetap harus menyesuaikan jadwal yang telah dibuat sebelumnya.

4.4. Pengolahan Nilai

Proses pengolahan nilai akan digunakan untuk membuat laporan raport. Faktor yang berpengaruh dalam pembuatan laporan raport ini adalah data siswa, data mata pelajaran (bobot/minggu), nilai ulangan, nilai harian, dan nilai tugas (kalau ada).

Dari data-data yang ada akan dirancang suatu program yang dapat memberikan informasi mengenai nilai raport, ranking siswa serta keterangan siswa

tersebut naik atau tidak. Dalam penentuan naik atau tidaknya siswa tersebut berpedoman dari nilai rata-rata harus di atas 6.00 serta memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Nilai mata pelajaran Pendidikan Agama dan Bahasa Indonesia tidak kurang dari 6.00
2. Boleh ada nilai 5 asal bukan nilai Pendidikan Agama, PPKN serta Bahasa Indonesia.

Untuk perancangan program penilaian, tiap guru mata pelajaran tidak memasukkan data sendiri, data nilai yang sudah ada harus segera diserahkan ke pihak administrasi yang kemudian akan diinputkan ke sistem komputer. Untuk perbaikan data nilai harus diketahui oleh kepala sekolah untuk mendapatkan ijin. Dari data-data yang didapat nantinya akan dicetak nilai raport.

4.5. Bagan Alir Sistem

Bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir menunjukkan apa yang dikerjakan oleh sistem. Gambar bagan alir dapat dilihat pada gambar 4.1. Keterangan untuk bagan alir sistem adalah sebagai berikut :

Administrasi kesiswaan mulai dari pengolahan data siswa sampai pada proses penilaian, semuanya akan ditangani oleh tata usaha bagian kesiswaan (TU Kesiswaan) yang wewenangnya ada di bawah wakil kepala sekolah bagian kesiswaan (Wakasek kesiswaan). Khusus untuk pembuatan program pengajaran dan jadwal

pelajaran ada dibawah wewenang wakil kepala sekolah bagtan kurikulum (Wakasek Kurikulum). Tetapi dalam pembuatannya harus diserahkan pada TU Kesiswaan.

1. Data Siswa

Data-data siswa diserahkan kepada TU Kesiswaan untuk diinputkan ke sistem untuk diolah. Untuk datanya akan disimpan dengan nama Msiswa.DBF.

2. Pembuatan program pengajaran dan jadwal pelajaran

Wakasek kesiswaan yang telah diberi wewenang dalam pembuatan data pengajaran akan mengeluarkan form kesediaan yang akan diberikan kepada tiap guru mata pelajaran untuk menentukan pembagian jam untuk jadwalnya. Form kesediaan yang telah diserahkan kembali ke Wakasek Kesiswaan langsung diserahkan ke TU Kesiswaan untuk diinputkan dan diproses yang kemudian dicetak sebagai laporan pengajaran dan jadwal pelajaran.

3. Penilaian

Untuk proses penilaian ini, tiap guru mata pelajaran terlebih dahulu menyerahkan laporan nilainya yang terdiri dari nilai harian, nilai ulangan umum serta nilai-nilai tugas ke Wakasek Kesiswaan sebagai bahan periksa ke TU Kesiswaan untuk diinputkan data-datanya dan diproses.

Hasil laporan nilai yang berupa nilai rapor akan diserahkan ke tiap guru wali kelas sebagai pedoman pengisian rapor.

4.6. Data Flow Diagram

Pada tahap perancangan sistem, penggunaan notasi sangat membantu sekali dalam komunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami sistem secara logika. Diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus data sistem sekarang dikenal dengan nama diagram arus data (*Data Flow Diagram*).

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Untuk menguji kebenaran data flow diagram dibuat dengan menggunakan software Easy Case. Pembuatan DFD meliputi Context diagram dan DFD untuk masing-masing Level.

4.6.1. Context Diagram

Suatu Context diagram selalu mengandung satu dan hanya satu proses saja. Proses ini mewakili proses dari seluruh sistem. Suatu Context diagram ini menggambarkan hubungan input/output antara sistem dengan dunia luarnya. Gambar Context diagram dapat dilihat pada gambar 4.2.

4.6.2. DFD Level 0

Level 0 ini merupakan penjabaran dari sistem setelah top level. Gambar DFD level 0 dapat dilihat pada gambar 4.3.

4.6.3. DFD Level 1

Untuk tiap-tiap proses yang ada pada level 0 akan diperinci kedalam beberapa proses lagi, yaitu:

1. Proses 1 Proses Daftar Ulang (Gambar 4.4)
2. Proses 2 Proses Jadwal Pelajaran dan Pengajaran (Gambar 4.5)
3. Proses 3 Proses Pengolahan Nilai (Gambar 4.6)



4.7. Proses kerja DFD

4.7.1. Context Diagram

Pada Context Diagram terdapat proses Pengolahan Data Administrasi Kesiswaan (P0). Entity yang berperan adalah Siswa, Guru, TU Kesiswaan, Kurikulum (GBPP) dan Wakasek.

1. Hubungan antara Entity Siswa dengan P0

Siswa melakukan daftar ulang yang kemudian mendapat bukti daftar ulang , jadwal pelajaran dan pengajaran serta raport

2. Hubungan antara Entity Guru dengan P0

Guru mengajukan form usulan pengajaran untuk mendapat program pengajaran dan form absensi. Kemudian mengajukan absensi dan nilai UH,UU, TP untuk mendapat raport. Raport diserahkan dari guru ke siswa. Karena antar entity tidak boleh melakukan proses maka raport diberikan lagi kepada P0.

3. Hubungan antara Entity TU Kesiswaan dengan P0

TU Kesiswaan menerima hasil daftar ulang dari P0 sebagai dokumen.

4. Hubungan antara Entity Kurikulum (GBPP) dengan P0

Kurikulum (GBPP) memberikan susunan kurikulum kepada P0

5. Hubungan antara Entity Wakasek dengan P0

Wakasek menerima laporan penjadwalan dan nilai raport. Apabila disetujui maka nilai raport akan menjadi nilai raport valid dan apabila tidak disetujui akan dikembalikan kepada P0.

Break down dari P0 akan memperoleh DFD level 0. Pada DFD level 0 terdapat 4 proses.

4.7.2. DFD Level 0

A. Proses 1 (Daftar Ulang)

Pada P1 entity yang berperan adalah Siswa dan TU Kesiswaan.

1. Hubungan antara Entity Siswa dengan P1

Siswa melakukan daftar ulang dan menerima bukti daftar ulang

2. Hubungan antara Entity TU Kesiswaan dengan P1

TU Kesiswaan menerima hasil daftar ulang dari P1.

Hasil daftar ulang ini disimpan dalam file Msiswa.DBF dan Mkelas.DBF.

B. Proses 2 (Jadwal Pelajaran dan Pengajaran)

Pada P2 entity yang berperan adalah Siswa, Guru, Kurikulum (GBPP) dan Wakasek.

1. Hubungan antara Entity Siswa dengan P2

Siswa menerima jadwal pelajaran dan pengajaran

2. Hubungan antara Entity Guru dengan P2

Guru mengajukan form usulan pengajaran untuk mendapatkan program pengajaran dan form absensi.

3. Hubungan antara Entity Kurikulum (GBPP) dengan P2

Kurikulum memberikan susunan kurikulum kepada P2

4. Hubungan antara Entity Wakasek dengan P2

Wakasek mendapatkan laporan penjadwalan dari P2.

Dalam melakukan proses jadwal pelajaran dan pengajaran ini, P2 membutuhkan file Mkelas.DBF dan Mguru.DBF. Hasil dari P2 disimpan dalam file MJadwal.DBF dan MMatpel.DBF.

C. Proses 3 (Pengolahan Nilai)

Pada P3 entity yang berperan adalah Guru dan Wakasek.

1. Hubungan antara Entity Guru dengan P3

Guru memberikan nilai UH, UU, TP dan absensi untuk mendapatkan raport.

2. Hubungan antara Wakasek dengan P3

Wakasek menerima nilai raport untuk disetujui. Apabila disetujui akan menjadi nilai raport valid dan apabila tidak, akan dikembalikan pada P3.

Dalam melakukan proses pengolahan nilai ini, P3 membutuhkan file Mkelas.DBF dan MMatpel.DBF. Hasil dari P3 disimpan dalam file MNilai.DBF.

D. Proses 4 (Penerimaan Raport)

Pada P4 entity yang berperan adalah Siswa dan Guru.

Proses penerimaan Raport diberikan dari entity guru ke entity siswa. Karena antar entity tidak boleh melakukan proses, maka harus melalui P4 sehingga apabila P4 di break down tidak akan menghasilkan proses lagi.

Break down dari P1 sampai P3 akan menghasilkan proses sebagai berikut :

Break down dari P1 akan mendapatkan DFD Level 1 Proses 1

Break down dari P2 akan mendapatkan DFD Level 1 Proses 2

Break down dari P3 akan mendapatkan DFD Level 1 Proses 3

4.8. Perancangan File-File Database

Perancangan file-file database disini yang dimaksudkan adalah mendefinisikan isi atau struktur dari tiap-tiap file yang telah diidentifikasi sebelumnya. Elemen-elemen data di suatu file database harus dapat digunakan untuk pembuatan output.

Demikian juga dengan input yang akan direkamkan di database, file-file database harus mempunyai elemen-elemen untuk menampung input yang dimasukkan. File-file database yang digunakan dalam perancangan program administrasi ini, yaitu :

1. Struktur File Database Siswa

Nama File : MSiswa.DBF

Field Kunci : No_Induk

No.	Nama Field	Type	Width	Dec	Keterangan
1.	No_Induk	Numeric	5		Nomor Induk
2.	No_Pend	Numeric	6		Nomor Pendaftaran
3.	Nama	Character	30		Nama Lengkap Siswa
4.	JKel	Character	1		Jenis Kelamin
5.	Tmp_Lahir	Character	10		Tempat Lahir
6.	Tgl_Lahir	Date	8		Tanggal Lahir
7.	AlamatS	Character	30		Alamat Siswa
8.	Telp	Numeric	7		Nomor Telepon
9.	Agama	Character	1		Agama Siswa

10.	Bahasa	Character	15	Bahasa sehari-hari
11.	BangsaS	Character	1	Kewarganegaraan Siswa
12.	Asal_skl	Character	20	Asal Sekolah
13.	TglSTTB	Date	8	Tanggal STTB SMP
14.	NoSTTB	Character	13	Nomor STTB SMP
15.	LB	Numeric	1	Lama Belajar
16.	Ayah	Character	30	Nama Orang Tua (ayah)
17.	Ibu	Character	30	Nama Orang Tua (ibu)
18.	Anakke	Numeric	1	Anak ke
19.	Skandung	Numeric	1	Jumlah Saudara Kandung
20.	BangsaA	Character	3	Kewarganegaraan Ayah
21.	BangsaI	Character	3	Kewarganegaraan Ibu
22.	AlmOrtu	Character	30	Alamat Orang Tua
23.	Telp_Ortu	Numeric	7	Telpon orang tua

2. Struktur File Database Mata Pelajaran

Nama File : **MMatPel.DBF**

Field Kunci : **Kd_MP**

No.	Nama Field	Type	Width	Dec	Keterangan
1.	Kd_MP	Character	5		Kode Mata Kuliah
2.	Mat_Pel	Character	25		Mata Pelajaran
3.	Kredit	Numeric	1		Bobot Mata Pelajaran

3. Struktur File Database Kelas

Nama File : MKelas.DBF

Field Kunci : Kelas

No.	Nama Field	Type	Width	Dec	Keterangan
1.	Kelas	Character	5		Kelas
2.	Th_Ajaran	Numeric	4		Tahun Ajaran
3.	Nopeg	Numeric	5		Nomor Pegawai
4.	No_Induk	Numeric	5		Nomor Induk Siswa

4. Struktur File Database Guru

Nama File : Mguru.DBF

Field Kunci : Nopeg

No.	Nama Field	Type	Width	Dec	Keterangan
1.	Nopeg	Numeric	5		Nomer Pegawai
2.	Nama_G	Character	20		Nama Guru
3.	Alamat	Character	25		Alamat Guru
4.	Jenis	Character	1		Jenis Kelamin
5.	TmpLahir	Character	10		Tempat Lahir
6.	TglLahir	Date	8		Tanggal Lahir
7.	Agama	Character	1		Agama
8.	Status	Character	10		Status Wali Kelas
9.	Kd_MP	Character	5		Kode mata pelajaran

5. Struktur File Database Jadwal dan Program Pengajaran

Nama File : **Jadwal.DBF**

Field Kunci : **Hari, Jam, Kelas**

No.	Nama Field	Type	Width	Dec	Keterangan
1.	Hari	Character	6		Nama Hari
2.	Jam	Numeric	1		Jam Pelajaran
3.	Kelas	Character	5		Kelas
4.	Nopeg	Numeric	5		Nomor Pegawai

6. Struktur File Database Nilai

Nama File : **Mnilai.DBF**

Field Kunci : **No_Induk, Kd_MP**

No.	Nama Field	Type	Width	Dec	Keterangan
1.	No_Induk	Numeric	5		Nomor Induk Siswa
2.	Kd_MP	Numeric	5		Kode Mata Pelajaran
3.	Nopeg	Numeric	5		Nomer Pegawai
4.	Th_Ajaran	Numeric	4		Tahun Ajaran
5.	Cawu	Numeric	1		Cawu
6.	Kelas	Character	5		Kelas
7.	NUH1	Numeric	3	2	Nilai Ulangan Harian 1
8.	NUH2	Numeric	3	2	Nilai Ulangan Harian 2
9.	NUH3	Numeric	3	2	Nilai Ulangan Harian 3

10.	NTP	Numeric	3	2	Nilai Tugas dan Praktikum
11.	NUU	Numeric	3	2	Nilai Ulangan Umum

7. Struktur File Database Nilai Raport

Nama File : **MNilRpt.DBF**

Field Kunci : **No_Induk, Kd_MP**

No.	Nama Field	Type	Width	Dec	Keterangan
1.	No_Induk	Numeric	5		Nomor Induk Siswa
2.	Kd_MP	Numeric	5		Kode Mata Pelajaran
3.	NRUH	Numeric	3	2	Nilai Rata-rata Ulangan Harian
4.	Raport	Numeric	3	2	Nilai Total Raport
5.	RB	Numeric	1		Nilai Raport Bulat

4.9. Entity Relasional Diagram (E-R Diagram)

ER-Diagram dari sistem informasi administrasi kesiswaan menggambarkan hubungan antar file-file database yang dipakai dalam sistem. Dimana dalam setiap database terdapat field kunci. Untuk pembuatan ER-Diagram, penulis menggunakan software Microsoft Access 97. Gambar 4.7 merupakan Konseptual Database dari sistem administrasi kesiswaan.

4.10. Tampilan Input

Tampilan input merupakan awal dimulainya proses rancang bangun program. Untuk tahap Tampilan input yang perlu dilakukan yaitu mengidentifikasi terlebih dahulu input-input yang akan ditampilkan secara terinci. Tampilan input-input yang digunakan dalam rancang bangun program administrasi kesiswaan SMUN 6 ini yaitu :

4.11. Tampilan Output

Tampilan output yang akan dibahas dalam bab ini adalah untuk laporan dilayar dan laporan diatas kertas. Karena laporan dilayar dan diatas kertas sama, maka yang ditampilkan adalah laporan diatas kertas. Tampilan ouput-output yang dihasilkan dalam rancang bangun program administrasi kesiswaan SMUN 6 ini, yaitu :

4.12. Sistem Menu

Menu banyak digunakan dalam dialog, karena merupakan jalur pemakai yang mudah dipahami dan mudah digunakan. Menu berisi beberapa alternatif yang disajikan kepada pemakai. Suatu sistem menu dapat berisi beberapa layar dialog mempunyai urutan-urutan tertentu saja. Dapat juga suatu layar terdiri dari beberapa tampilan yang bertumpuk. Oleh karena itu perlu dikoordinasikan tampilan-tampilan yang terjadi dalam dialog. Tampilan untuk sistem menu dengan submenunya yang dihasilkan dalam rancang bangun program administrasi kesiswaan SMUN 6 ini, yaitu :

4.13. Prosedur Penggunaan Program

1. Pertama kali memulai program aplikasi ini, akan ditampilkan kotak dialog untuk memasukkan kode password tertentu. Jika kode password salah, maka akan menampilkan suatu peringatan, jika password benar :

Klik untuk menuju ke proses 2.

Klik untuk membatalkan.

2. Pada proses 2 ini akan ditampilkan kotak dialog untuk memasukkan tahun ajaran

dan cawu.

Klik untuk membatalkan.

Klik untuk membuka menu utama.

3. Setelah itu akan ditampilkan menu utama. Dalam menu utama ini terdapat beberapa sub-submenu lagi antara lain :

A. Submenu Master yang terdiri dari sub menu :

1. Submenu Siswa
2. Submenu Guru
3. Submenu Kelas
4. Submenu Mata Pelajaran

B. Submenu Transaksi yang terdiri dari :

1. Submenu Jadwal Pengajaran
2. Submenu Nilai

C. Submenu Laporan yang terdiri dari :

1. Submenu Jadwal Pelajaran

2. Submenu Pengajaran Guru
3. Submenu Presensi Siswa
4. Submenu Raport

4.13.1. Master Siswa

1. Pada Submenu Master , pilih Siswa.
2. Akan ditampilkan program untuk memasukkan data-data siswa. Jika dimasukkan nomor induk yang sama akan ditampilkan kotak dialog peringatan “Data Sudah

Ada ”.

3. Setelah semua data-data terisi, klik untuk menyimpan.

Klik untuk menambah data baru.

Klik untuk menghapus data.

Klik untuk mengedit data.

Klik untuk membatalkan.

Klik untuk penyesuaian terhadap proses terakhir yang dikerjakan.

Klik untuk menunjuk ke awal record.

Klik untuk menunjuk record terakhir.

Klik untuk menunjuk record sebelumnya.

Klik untuk menunjuk record sesudahnya.

Klik untuk mencari record dengan memasukkan nomor induk.

Klik untuk mencetak record.

Klik untuk keluar.

Untuk proses ini data-datanya disimpan pada file MSiswa.DBF.

4.13.2. Master Guru

1. Pada Submenu Master , pilih Guru.
2. Akan ditampilkan program untuk memasukkan data-data guru. Masukkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tampilan input data guru. Jika dimasukkan nomor pegawai yang sama akan ditampilkan kotak dialog peringatan “Data Sudah Ada”.
3. Setelah semua data-data terisi, klik untuk menyimpan.

Klik untuk menambah data baru.

Klik untuk menghapus data.

Klik untuk mengedit data.

Klik untuk membatalkan.

Klik untuk penyesuaian terhadap proses terakhir yang dikerjakan.

Klik untuk menunjuk ke awal record.

Klik untuk menunjuk record terakhir.

Klik untuk menunjuk record sebelumnya.

Klik untuk menunjuk record sesudahnya.

Klik untuk mencari record dengan memasukkan kode pegawai.

Klik untuk mencetak record dengan memilih record yang akan dicetak.

Klik untuk keluar.

Untuk proses ini data-datanya disimpan pada file MGuru.DBF.

4.13.3. Master Kelas

1. Pada Submenu Master , pilih Kelas.
2. Akan ditampilkan program untuk memasukkan data-data kelas. Masukkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tampilan input data kelas. Pertama kali masukkan data Kelas, Tahun Ajaran, dan Nomor pegawai, untuk nama guru akan muncul sesuai dengan nomor pegawai. Pada tabel masukkan Nomor Induk, untuk nama siswa akan muncul sesuai dengan nomor induk.

3. Setelah semua data-data terisi, klik untuk menyimpan

Klik untuk menambah data baru.

Klik untuk menghapus data.

Klik untuk mengedit data.

Klik untuk membatalkan.

Klik untuk penyesuaian terhadap proses terakhir yang dikerjakan.

Klik untuk menunjuk ke awal record.

Klik untuk menunjuk record terakhir.

Klik untuk menunjuk record sebelumnya.

Klik untuk menunjuk record sesudahnya.

Klik untuk mencari record dengan memasukkan nomor induk.

Klik untuk mencari record dengan memasukkan kelas.

Klik untuk mencetak record.

Klik untuk keluar.

Untuk proses ini data-datanya disimpan pada file MKelas.DBF.

4.13.4. Master Mata Pelajaran

1. Pada Submenu Master , pilih Mata pelajaran.
2. Akan ditampilkan program untuk memasukkan data-data mata pelajaran. Masukkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tampilan input data mata pelajaran. Pertama kali masukkan Kode Pelajaran, Mata Pelajaran, kemudian Kredit.

3. Setelah semua data-data terisi. Klik untuk menyimpan.

Klik untuk menambah data baru.

Klik untuk menghapus data.

Klik untuk mengedit data.

Klik untuk membatalkan.

Klik untuk penyesuaian terhadap proses terakhir yang dikerjakan.

Klik untuk menunjuk ke awal record.

Klik untuk menunjuk record terakhir.

Klik untuk menunjuk record sebelumnya.

Klik untuk menunjuk record sesudahnya.

Klik untuk mencari record dengan memasukkan kode mata pelajaran.

Klik untuk keluar.

Untuk proses ini data-datanya disimpan pada file MMatpel.DBF.

4.13.5. Transaksi Jadwal Pengajaran

1. Pada Submenu Transaksi , pilih Jadwal Pengajaran.
2. Akan ditampilkan program untuk memasukkan data-data Jadwal Pengajaran. Masukkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tampilan input Jadwal Pengajaran. Pertama kali masukkan Kelas, Hari, Jam, Nomor. Untuk nama pegawai dan kode mata pelajaran akan muncul sesuai dengan nomor pegawai.

3. Setelah semua data-data terisi. Klik untuk menyimpan.

Klik untuk menambah data baru.

Klik untuk menghapus data.

Klik untuk mengedit data.

Klik untuk membatalkan.

Klik untuk penyesuaian terhadap proses terakhir yang dikerjakan.

Klik untuk menunjuk ke awal record.

Klik untuk menunjuk record terakhir.

Klik untuk menunjuk record sebelumnya.

Klik untuk menunjuk record sesudahnya.

Klik untuk keluar.

Untuk proses ini data-datanya disimpan pada file Jadwal.DBF.

4.13.6. Transaksi Nilai.

1. Pada Submenu Transaksi , pilih Nilai.
2. Akan ditampilkan program untuk memasukkan data-data Nilai.

Masukkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tampilan input data nilai.

Pertama kali masukkan Kelas dan Mata Pelajaran. Untuk nama guru akan muncul sesuai dengan mata pelajaran. Setelah mengklik tombol pada tabel

akan muncul Nomor Induk dan Nama siswa sesuai dengan Kelas. Kemudian masukkan nilai-nilai, untuk RNH, Raprt, RB merupakan output.

3. Setelah semua data-data terisi. Klik untuk menyimpan.

Klik untuk menambah data baru.

Klik untuk menghapus data.

Klik untuk mengedit data.

Klik untuk membatalkan.

Klik untuk penyesuaian terhadap proses terakhir yang dikerjakan.

Klik untuk menunjuk ke awal record.

Klik untuk menunjuk record terakhir.

Klik untuk menunjuk record sebelumnya.

Klik untuk menunjuk record sesudahnya.

Klik untuk keluar.

Untuk proses ini data-datanya disimpan pada file MNilai.DBF.

4.13.7. Submenu Laporan

1. Pada Submenu Laporan pilih Jadwal Pelajaran untuk menampilkan laporan jadwal pelajaran.
2. Pada Submenu Laporan pilih Pengajaran Guru untuk menampilkan laporan jadwal pengajaran.
3. Pada Submenu Laporan pilih Presensi Siswa untuk menampilkan laporan presensi

siswa.

4. Pada Submenu Laporan pilih Raport untuk menampilkan laporan nilai raport.





INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA